

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014 adalah sebesar 49,0 persen, sedangkan sisanya 51,0 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial

mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan ROA pada Bank Pemerintah. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 4,24 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 3,53 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
4. Variabel Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 6,96 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.
5. Variabel NPL secara secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah triwulan I 2010 sampai

dengan triwulan II 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 2,62 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Besarnya pengaruh IRR secara parsial ROA pada Bank Pemerintah sebesar 10,17 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.
7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2014. Dapat disimpulkan risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 0,08 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2014. Dapat disimpulkan risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 0,11 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2014. Dapat disimpulkan risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 0,38 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
10. Diantara ke delapan variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO dan FBIR yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah IRR, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi yaitu sebesar 10,17 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar mempunyai pengaruh paling dominan pada Bank Pemerintah dibandingkan risiko yang lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Populasi penelitian ini hanya pada Bank Pemerintah yang terdaftar pada Bank Indonesia, dengan menggunakan sensus pada penelitian ini yaitu : PT. Bank Negara Indonesia, Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara, Tbk dan PT. Bank Mandiri, Tbk.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya periode 2010 triwulan I sampai dengan triwulan II 2014.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan analisis deskriptif, analisis tren dan pengujian hipotesis, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

### **1. Bagi Pihak Bank yang Diteliti**

- a) Kebijakan yang terkait dengan ROA, kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT. Bank Negara Indonesia, disarankan untuk memperbaiki ROA dengan meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibanding dengan persentase peningkatan total aktiva.
- b) Kebijakan yang terkait dengan APB, kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT. Bank Tabungan Negara, Tbk disarankan untuk memperbaiki risiko kredit yang diukur menggunakan APB, karena rata-rata tren bank tersebut mengalami peningkatan sehingga berpotensi untuk memperkecil aktiva produktif bermasalah yang bersamaan dengan upaya peningkatan aktiva produktif.

- c) Kebijakan yang terkait dengan IRR, kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT. Bank Negara Indonesia disarankan untuk meningkatkan IRSA dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan IRSL, hal ini berkaitan apabila suku bunga cenderung mengalami peningkatan di masa yang akan datang sehingga mampu mendapatkan pendapatan bunga yang lebih tinggi. Sebaliknya jika suku bunga di masa yang akan datang cenderung mengalami penurunan maka kepada PT. Bank Tabungan Negara, Tbk disarankan untuk meningkatkan IRSA dengan persentase lebih kecil dibandingkan dengan persentase peningkatan IRSL.

## 2. **Bagi Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema sejenis, maka sebaiknya menambah periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan penelitian yang lebih signifikan dan juga sebaiknya menambah variabel bebas dan juga perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan di gunakannya, dengan melihat perkembangan Perbankan Indonesia khususnya tentang Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Pemerintah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi, 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.bi.go.id>, diakses pada 16 September 2014).
- Banker Association for Risk Manajemen (BARA) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP). *Modul Uji Kompetensi Profesi Bankir Bidang Manajemen Risiko*. Jakarta : Bapindo Plaza
- Da'i Bani Muchtar, 2013. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pemerintah". Skripsi sarjana tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Herman Darmawi, 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir, 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_, 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya, 2009. *Manajemen Perbankan*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Misbahudin dan Iqbal Hassan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- PBI No. 11/25/PBI/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia. Jakarta : ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses pada 2 November 2014).
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DNP Tanggal 25 Oktober 2011. tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta : ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses pada 9 Oktober 2014).
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. tentang Profitabilitas Bank. Jakarta : ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses pada 9 Oktober 2014).
- Septian Abrianto, 2012. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik". Skripsi sarjana tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Taswan, 2012. *Akuntansi Perbankan Transaksi Dalam Valuta Rupiah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

UU Republik Indonesia No.10 tahun 1998 Tentang Perbankan pasal 1 ayat 3.  
Jakarta : ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses pada 9 Oktober 2014).

Website Bank Indonesia [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) Sumber Laporan Keuangan Publikasi  
Bank.

Website Bank Mandiri [www.mandiri.co.id](http://www.mandiri.co.id)

Website Bank Negara Indonesia [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)

Website Bank Rakyat Indonesia [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)

Website Bank Tabungan Negara [www.btn.co.id](http://www.btn.co.id)